

**ANALISIS UNSUR RELIGIUS PADA NOVEL TITIAN NABI**

**KARYA MUHAMMAD MASYKUR A.R. SAID**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:**

**IAIN PURWOKERTO**

**Iya Setyaningsih**

**NIM. 1223308079**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PURWOKERTO**

**2016**

**ANALISIS UNSUR RELIGIUS PADA NOVEL TITIAN NABI  
KARYA MUHAMMAD MASYKUR A.R. SAID**

**Isya Setyaningsih  
NIM: 1223308079**

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Sastra mempunyai peran sebagai salah satu alat pendidikan yang seharusnya dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, dan dalam penulisan ini dapat difokuskan pada peran dalam usaha untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian anak, peran sebagai *character building*. Artinya, sastra dapat diyakini mempunyai andil yang tidak kecil dalam usaha pembentukan dan pengembangan kepribadian anak.

Kehadiran unsur religius dan keagamaan dalam sastra adalah setua keberadaan sastra itu sendiri. Bahkan, sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Pada awal mula segala sastra adalah religius.

Salah satu novel yang memuat unsur-unsur religius adalah novel *Titian Nabi* karya Muhammad Masykur A.R. Said, dimana penanaman unsur-unsur religius secara tersirat maupun tersurat banyak didapati pada novel ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur religius apa saja yang terdapat pada novel *Titian Nabi* karya Muhammad Masykur A.R. Said yang merupakan sebuah karya sastra. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada penelusuran dan penelaahan bahan kepustakaan yang berhubungan dengan tema unsur-unsur religius pada novel *Titian Nabi*.

Berdasarkan analisis data dan penelitian yang dilakukan oleh penulis, terhadap unsur-unsur religius yang terkandung pada novel *Titian Nabi* dapat disimpulkan bahwa novel ini memiliki 3 unsur religius yang utama yaitu Aqidah yang meliputi : Iman kepada Allah, Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Rasul-rasul Allah, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada Takdir Allah. Unsur Ibadah meliputi : Berdo'a kepada Allah, Menuntut Ilmu, Menegakkan Shalat, Melaksanakan Ibadah Haji, dan Menunaikan Wasiat. Sedangkan Unsur Akhlak meliputi : Akhlak terhadap diri sendiri, Akhlak terhadap orang tua, dan Akhlak terhadap sesama manusia.

**Kata Kunci : Novel, Unsur-unsur Religius, Aqidah, Ibadah, Akhlak.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

# IAIN PURWOKERTO

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
Tujuan Penelitian.....	12
Manfaat Penelitian .....	12

E. Kajian Pustaka .....	13
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	24

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Unsur-unsur Religius.....	26
1. Pengertian Religius .....	26
a. Aqidah .....	27
1. Iman kepada Allah .....	28
2. Iman kepada Malaikat Allah .....	29
3. Iman kepada Kitab-kitab Allah .....	32
4. Iman kepada Rasul-rasul Allah .....	33
5. Iman kepada Hari Akhir.....	35
6. Iman kepada Takdir.....	37
b. Ibadah.....	39
1. Berdo'a kepada Allah.....	40
2. Menuntut Ilmu .....	42
3. Menegakkan Shalat .....	44
4. Melaksanakan Ibadah Haji.....	46
5. Menunaikan Wasiat.....	47
c. Akhlak.....	48
1. Akhlak terhadap Diri Sendiri .....	48
2. Akhlak terhadap Orang Tua.....	56
3. Akhlak terhadap Sesama Manusia .....	59

**IAIN PURWOKERTO**

B. Struktur Novel .....	67
1. Pengertian Novel .....	67
2. Unsur-unsur Novel .....	67
a. Unsur Intrinsik.....	68
1. Tema .....	68
2. Plot.....	69
3. Tokoh.....	72
4. Latar .....	74
5. Sudut Pandang .....	75
b. Unsur Ekstrinsik .....	77
3. Ciri-ciri Novel.....	78
C. Relevansi Unsur Religius Pada Novel.....	79

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	80
B. Sumber Data .....	81
C. Metode Pengumpulan Data .....	84
D. Teknik Analisis Data .....	87

### **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Biografi Pengarang .....	89
B. Gambaran Umum Novel Titian Nabi .....	90
1. Latar Novel Titian Nabi.....	90
2. Penokohan dan Perwatakan .....	98

3. Sudut Pandang .....	103
4. Gaya Bahasa .....	103
5. Amanat.....	103
6. Keunggulan Novel Titian Nabi.....	104
7. Kelemahan Novel Titian Nabi.....	104
C. Penyajian Hasil Analisis Data pada Novel Titian Nabi.....	105
1. Aqidah .....	105
2. Ibadah .....	111
3. Akhlak .....	121

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	131
B. Saran-saran .....	132

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemuda Indonesia, kader bangsa ini disinyalir memiliki kepribadian yang menghawatirkan masa depannya juga masa depan bangsa ini. Tradisi hidup hidonis, mau menang sendiri, pemalas, bergantung pada orang lain, pengecut, jauh dari harapan dan tujuan bangsa yang ingin mencerdaskan kehidupan bangsa, mandiri, dan partisipatif terhadap penciptaan kesejahteraan dan kedamaian dunia.<sup>1</sup>

Anak-anak bangsa itu kehilangan pegangan dan arah hidup, sehingga hampa secara moral dan perilaku. Penyebabnya beragam seperti *broken-home* (keluarga yang berantakan), interaksi sosial yang longgar atau permisif, dan kontrol sosial yang lemah. Namun dalam kaitan karakter apapun penyebabnya menunjukkan kelemahan mentalitas seperti ketabahan, keras kemauan, tahan uji, daya kritis, dan faktor-faktor mentalitas lainnya. Sebagian generasi muda sebagaimana menjangkiti pada generasi tua mengidap penyakit hedonis (mengejar kesenangan inderawi), materialistis (mengejar kesenangan materi), menerabas, dan mentalitas negatif lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 1.

<sup>2</sup>Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm. 52.



Agama dalam kehidupan pemeluknya merupakan ajaran yang mendasar yang menjadi pandangan atau pedoman hidup. Pandangan hidup ialah “konsep nilai yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang mengenai kehidupan”. Pandangan hidup merupakan hal yang penting dan hakiki bagi manusia, karena dengan pandangan hidup itulah manusia berusaha menjelaskan dan menentukan arah mengenai hakikat kehidupan.<sup>3</sup>

Dalam menjalani kehidupan di dunia ini agama memiliki posisi dan peranan yang sangat penting. Agama dapat berfungsi sebagai faktor **motivasi** (pendorong untuk bertindak yang benar, baik, etis, dan maslahat), **profetik** (menjadi risalah yang menunjukkan arah kehidupan), **kritik** (menyuruh pada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar), **kreatif** (mengarahkan amal atau tindakan yang menghasilkan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain), **integratif** (menyatukan elemen-elemen yang rusak dalam diri manusia dan masyarakat untuk menjadi lebih baik), **sublimatif** (memberikan proses penyucian diri dalam kehidupan), dan **liberatif** (membebaskan manusia dari berbagai belenggu kehidupan). Manusia yang tidak memiliki pandangan hidup, lebih-lebih yang bersumber pada agama, ibarat orang buta yang berjalan ditengah kegelapan dan keramaian: tidak tahu darimana dia datang, mau apa dia didunia, dan kemana tujuan hidup yang hakiki.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm. 22.

<sup>4</sup> Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter* ..... hlm. 23



Mengutip apa yang dikemukakan oleh Horatio, Suyitno sebagaimana dikutip oleh Anwar Efendi, mengatakan bahwa sastra berfungsi *dulce* (menghibur) dan *utile* (mengajarkan) sesuatu yang bermanfaat bagi pembaca. Karya sastra dan kehidupan nyata merupakan dua fenomena sosial yang saling melengkapi dalam kedirian masing-masing sebagai sesuatu yang eksistensial. Artinya, di samping memiliki otonomi sendiri, karya sastra dan kehidupan nyata memiliki hubungan timbal balik. Keberangkatan pengarang dalam menciptakan karya sastra, misalnya, diilhami oleh fenomena kehidupan.<sup>5</sup>

Perihal keterkaitan sastra dengan kehidupan, Rudolf Unger, sebagaimana dikutip oleh Anwar Efendi menyatakan bahwa sastra bukanlah filsafat yang diterjemahkan dalam bentuk pencitraan, melainkan ekspresi atau sikap umum terhadap kehidupan. Unger menambahkan, permasalahan yang digarap sastra antara lain mencakup (1) masalah nasib, yakni hubungan antara kebebasan dan keterpaksaan, semangat manusia dan alam, (2) masalah keagamaan, (3) masalah mitos dan ilmu gaib, (4) masalah yang menyangkut konsepsi manusia, hubungan manusia dengan kematian dan konsep cinta, dan (5) masalah masyarakat dan keluarga. Sedangkan Damono, sebagaimana dikutip oleh Anwar Efendi mengatakan bahwa dalam karya sastra tersirat gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah kenyataan sosial, yang mencakup (1) hubungan antarmasyarakat, (2) antarmanusia, (3) antarmasyarakat dengan orang-

---

<sup>5</sup>Anwar Efendi, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008). hlm: x

seorang, dan (5) pantulan hubungan orang dengan orang lain atau dengan masyarakat.<sup>6</sup>

Adanya unsur moral dalam karya sastra sering di kaitkan dengan fungsi sastra bagi pembentukan karakter pembaca terutama pembaca anak dalam konteks pembelajaran sastra. Pembacaan dan pembelajaran karya sastra bermuara pada afeksi, bukan kognisi. Aspek afektif itu sering dikaitkan dengan menyukai dan bahkan mencintai sastra. Sastra lebih berperan menggerakkan hati dan perasaan daripada mengajarkan dalam pengertian kognitif. Hal-hal itu termasuk dalam pembicaraan tentang ranah manfaat kesastraan bagi kehidupan manusia. Peran sastra bagi kehidupan manusia, atau aspek pragmatik kesastraan bagi kehidupan manusia, secara sederhana tetapi mengandung makna yang dalam, telah dikemukakan oleh Horatius dengan istilah *sweet and usefull* “nikmat yang bermanfaat”. Sastra memberi kenikmatan kepada kita karena ia hadir untuk memberikan rasa senang, kesenangan yang menghibur yang memuaskan.<sup>7</sup>

**IAIN PURWOKERTO** Sastra mempunyai peran sebagai salah satu alat pendidikan yang seharusnya dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, dan dalam penulisan ini dapat difokuskan pada peran dalam usaha untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian anak, peran sebagai *character building*.

---

<sup>6</sup>Anwar Efendi, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008). hlm: x

<sup>7</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), hlm. 433.

Artinya, sastra dapat diyakini memunyai andil yang tidak kecil dalam usaha pembentukan dan pengembangan kepribadian anak.<sup>8</sup>

Kehadiran unsur religius dan keagamaan dalam sastra, menurut Mangunwijaya, sebagaimana dikutip oleh Burhan Nurgiyantoro adalah setua keberadaan sastra itu sendiri. Bahkan, sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Pada awal mula segala sastra adalah religius.<sup>9</sup>

Novel *Titian Nabi* ini, embrio sesungguhnya adalah dakwah yang di padu dengan cerita cinta yang islami. Penulis ingin menyajikan suatu cerita yang di dalamnya sarat dengan hikmah. Setelah membaca *Titian Nabi* ini, keinginan penulis bukan hanya ceritanya yang terpatri di dalam hati pembaca, tapi lebih dari itu, pesan yang ada di dalamnya dapat membekas dalam jiwa pembaca.<sup>10</sup>

Sengaja penulis *Titian Nabi* menulis novel yang lebih mirip roman, yang menyajikan suatu realitas kehidupan yang sebenarnya, yang tentunya pernah di alami beberapa orang.<sup>11</sup>

**IAIN PURWOKERTO**  
Novel *Titian Nabi* ini menceritakan tentang perjalanan cinta Zahratul Jamilah dengan Fauzan Attar yang penuh dengan harapan dan ketulusan tapi pada akhirnya taqdir menjadi kalimat yang meng akhiri kisah cinta mereka. Karena cerita dalam angan-angan memang selalu

---

<sup>8</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), hlm. 434.

<sup>9</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), hlm. 446.

<sup>10</sup>Muhammad Masykur A.R. Said, *Titian Nabi*, Yogyakarta: Diva Press, 2008. Hlm. 7.

<sup>11</sup>Muhammad Masykur A.R. Said, *Titian Nabi*, Yogyakarta: Diva Press, 2008. Hlm: 7

berbeda dalam alam nyata. Angan-angan yang berkobar dalam jiwanya tiba-tiba padam seketika laksana diterjang angin puting beliung.<sup>12</sup>

Sambil menyeka air mata Zahra yang menetes dengan punggung tangan yang kokoh dengan ketegaran iman dan ikhlasnya, Zahra lalu menitipkan pesan dengan suara yang penuh arti dalam hatinya :

*Aku ingin berpesan kepada saudari-saudariku, dimanapun ia berada. Hati-hatilah terhadap dua hal dalam diri seorang lelaki : pada mata dan kata-katanya. Matanya akan menyeretmu masuk ke dalam jerat cintanya dan kamu akan terperangkap disana, dan kata-katanyalah yang membuat jerat dan perangkap itu !*

Demikianlah kepiluan hati seorang wanita muda, Zahratul Jamilah. Jiwanya menjadi labuhan setiap duka yang terkoyak oleh keangkuhan zaman, gengsi, dan keningratan.<sup>13</sup>

Kisah ini sarat dengan hikmah dan memiliki nilai religius yang baik, sehingga berdasarkan hal-hal di atas, maka Novel ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi pembacanya. Dengan beberapa pertimbangan yang sesuai dengan uraian di atas, maka perlu diadakan pengkajian atau penelitian terhadap karya sastra novel “*Titian Nabi*” karya Muhammad Masykur A.R. Said.

Di dalam novel “*Titian Nabi*” karya Muhammad Masykur A.R. Said peneliti mengangkat judul tentang unsur nilai religius. Novel tersebut merupakan salah satu novel religius yang mencoba untuk mengenalkan

---

<sup>12</sup>Muhammad Masykur A.R. Said, *Titian Nabi*, Yogyakarta: Diva Press, 2008. Hlm: 13

<sup>13</sup>Muhammad Masykur A.R. Said, *Titian Nabi*, Yogyakarta: Diva Press, 2008. Hlm: 14-15

Aqidah, Ibadah, dan Akhlak yang mampu memberikan kesadaran akan betapa berharganya hidup, betapa berharganya masa-masa muda, dan juga pengetahuan yang dapat dijadikan acuan dalam kehidupan bagi pembacanya.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Unsur Religius**

Menurut Mangunwijaya, sebagaimana dikutip oleh Burhan Nurgiyantoro, kehadiran unsur religius dan keagamaan dalam sastra adalah setua keberadaan sastra itu sendiri. Bahkan, sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Pada awal mula segala sastra adalah religius. Istilah “religius” membawa konotasi pada makna agama. Religius dan agama memang erat berkaitan, berdampingan bahkan dapat melebur dalam kesatuan, namun sebenarnya keduanya menunjuk pada makna yang berbeda.<sup>14</sup>

Menurut Mangunwijaya, sebagaimana dikutip oleh Burhan Nurgiyantoro, Agama lebih menunjuk pada kelembagaan kebaktian kepada Tuhan dengan hukum-hukum yang resmi. Religiusitas, di pihak lain, melihat aspek yang di lubuk hati, riak getaran nurani pribadi, totalitas kedalaman hati manusia. Dengan demikian, religius bersifat

---

<sup>14</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013), hlm. 446.

mengatasi, lebih dalam, dan lebih luas dari agama yang tampak, formal, dan resmi.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini yang penulis maksud dengan unsur-unsur religius adalah unsur-unsur agama dalam konteks Islam, yang meliputi ; Aqidah, Ibadah, dan Akhlak.

### 1. Aqidah

Aqidah dalam bahasa diambil dari *al-aqdu* yang berarti mengikat dan memilin dengan kuat.<sup>16</sup> Secara istilah aqidah mempunyai dua definisi:

#### **Pertama, Definisi aqidah secara umum**

Aqidah didefinisikan dalam istilah umum bahwa ia adalah apa yang diyakini oleh seseorang dalam hatinya secara pasti lagi kuat tidak tersusupi oleh keraguan.<sup>17</sup>

#### **Kedua, Definisi Aqidah Islamiyah**

Yaitu iman yang kokoh kepada Allah dan apa yang wajib bagiNya dalam uluhiyah, rububiyah, nama dan sifatNya, iman kepada malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, hari akhir, takdir yang baik dan yang buruk dan iman kepada apa yang ditetapkan oleh dalil-dalil yang shahih berupa dasar-dasar agama, perkara-perkara ghaib dan berita-beritanya.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013), hlm. 446.

<sup>16</sup>Lihat, *al-Qamus al-Muhith*, kata عقْد

<sup>17</sup>Khalid bin Abdullah dkk., *Pengantar Studi Peradaban Islam* (Jakarta: Yayasan Al-Sofwa, 2011), hlm. 126.

<sup>18</sup>*Buhuts fi Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, hal 11-12.



## 2. Ibadah

Ibadah adalah nama yang kompleks yang mencakup segala perkara yang Allah cintai dan ridhai, berupa perkataan dan perbuatan, yang lahir dan yang batin.<sup>19</sup> Adapun ibadah, asal maknanya adalah ketundukan. Juga dikatakan *طَرِيقٌ مُّعَبَّدٌ* yang berarti jalan itu telah tunduk dan biasa dilewati oleh telapak-telapak kaki (manusia).<sup>20</sup> Ibadah ialah penghambaan diri kepada Allah ta'ala dengan menaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya sebagaimana yang telah disampaikan oleh Rasulullah. Ibadah juga berarti segala perkataan dan perbuatan, baik lahir maupun batin, yang dicintai dan diridhai oleh Allah.<sup>21</sup>

Sebagaimana di kutip dalam Al-Qur'anul Karim Surat Adz Dzariyat ayat 56: *وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ*

“ *Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.* ” (QS. Adz Dzariyaat : 56)<sup>22</sup>

**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>19</sup>Abul Abbas Ibnu Taimiyyah, *Paradigma Ibadah (Deskripsi Hakikat Penghambaan)* (Makassar: Pustaka As-Sunnah, 2013), hlm. 3.

<sup>20</sup>Abul Abbas Ibnu Taimiyyah, *Paradigma Ibadah (Deskripsi Hakikat Penghambaan)* (Makassar: Pustaka As-Sunnah, 2013), hlm. 15.

<sup>21</sup>Syaikh Abdulloh bin Abdul Aziz bin Baaz, *Syarah Kitab Tauhid Syaikh Bin Baaz* (Jakarta Timur: Maktabah Al Furqon, 2010), hlm. 1.

<sup>22</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 523.



### 3. Akhlak

Menurut Nurdin, sebagaimana yang dikutip oleh Anwar Efendi, mengatakan bahwa kata akhlak atau *akhlaq* berasal dari kata bahasa Arab *khalaqa* dengan akar kata *khuluqan*, yang berarti perangai, tabiat, dan adat; atau dari kata *khalqun* yang berarti kejadian, buatan, atau ciptaan. Jadi secara etimologis akhlak berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat.<sup>23</sup>

Adapun secara istilah, akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi. Dalam Islam, sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, dengan Alquran dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya dan ijtihad sebagai metode berpikirnya.<sup>24</sup>

Seorang religius adalah orang yang mencoba memahami dan menghayati hidup dan kehidupan ini lebih dari sekedar yang lahiriah saja. Dia tidak terikat pada agama tertentu yang ada di dunia ini.

Seorang penganut agama tertentu, Islam misalnya, idealnya sekali religius, namun tidak demikian kenyataannya. Banyak penganut agama tertentu, misalnya seperti yang terlihat di KTP, namun sikap dan tingkah lakunya tidak religius. Moral religius menjunjung tinggi sifat-

---

<sup>23</sup>Anwar Efendi, *Bahasa & Sastra (Dalam Berbagai Perspektif)* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 350.

<sup>24</sup>Anwar Efendi, *Bahasa & Sastra (Dalam Berbagai Perspektif)* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 351.

sifat manusiawi, hati nurani yang dalam, harkat dan martabat serta kebebasan pribadi yang dimiliki oleh manusia.<sup>25</sup>

## 2. Novel Titian Nabi Karya Muhammad Masykur A.R. Said

Sebutan novel dalam bahasa Inggris-dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia-berasal dari bahasa Italia *novella* (yang dalam bahasa Jerman: *novelle*). Menurut Abrams, sebagaimana di kutip oleh Burhan Nurgiyantoro, secara harfiah *novella* berarti ‘sebuah barang baru yang kecil’, dan kemudian diartikan sebagai ‘cerita pendek dalam bentuk prosa. Dewasa ini istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia ‘novelet’ (Inggris *novelette*). Yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek.<sup>26</sup>

Novel Titian Nabi karya Muhammad Masykur A.R. Said merupakan novel religius yang menceritakan tentang pesona cinta suci dari tiga negeri (Indonesia, Mesir, dan Tanah Suci Makkah). Yang

dikarang oleh H. Muhammad Masykur A.R. Said. LC Yang di terbitkan oleh DIVA Press Sampangan, Gg. Perkatut No. 325-B Jl.

Wonosari, Baturetno Banguntapan Jogjakarta. Di cetak untuk pertama kalinya yaitu pada bulan Juni 2008 dengan tebal buku sebanyak 418 halaman.

---

<sup>25</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), hlm. 446.

<sup>26</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), hlm. 11-12.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat ditemukan rumusan masalah. “Bagaimanakah deskripsi unsur religius (Aqidah, Ibadah dan Akhlak) pada tokoh Zahratul Jamilah dan Fauzan Attar dalam novel “Titian Nabi” karya Muhammad Masykur A.R. Said?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Unsur Religius yang terkandung dalam novel “Titian Nabi” karya Muhammad Masykur A.R. Said.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Dapat bermanfaat bagi penelitian sastra terutama dalam bidang pendidikan.
- b. Dapat dijadikan sebagai motivasi dan acuan bagi peneliti lanjutan, sehingga memperoleh konsep baru yang akan memperkaya wawasan dan pengetahuan kita dalam bidang sastra.
- c. Bahan informasi bagi pembaca untuk menambah pengetahuan tentang nilai religius dalam novel “Titian Nabi” karya Muhammad Masykur A.R. Said.
- d. Tambahan pustaka bagi jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.

## E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Adapun skripsi yang penulis gunakan sebagai bahan tinjauan pustaka adalah sebagai berikut :

Skripsi saudara Isrowiyatul Mahmudah (2009), yang berjudul “Nilai-Nilai EQ (Emotional Quotient) dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga karya Tere-Liye serta Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam”. Dalam skripsi ini membahas tentang nilai-nilai kecerdasan emosi dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga karya Tere-Liye dan implementasinya dalam pendidikan agama Islam. Hal ini jauh berbeda dengan skripsi yang penulis lakukan, yaitu membahas tentang unsur religius novel. Perbedaannya terletak pada novel yang dipilih, objek, serta tema atau fokus penelitian.

Skripsi saudara Darmawati Saleh (2011), yang berjudul “Analisis Religius Novel Langit Mekah Berkabut Merah karya Geidurrahman Al-Mishry”. Dalam skripsi ini membahas tentang nilai-nilai religius yang terkandung pada novel Langit Mekah Berkabut Merah karya Geidurrahman Al-Mishry. Meski sama-sama membahas tentang nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel, akan tetapi tetap memiliki perbedaan. Perbedaannya terletak pada novel yang di pilih, serta nilai yang terkandung dalam novel. Jika dalam novel “Langit Mekah Berkabut Merah karya Geidurrahman Al-Mishry” meminta kita untuk sholat, bersabar dan

bersyukur, maka dalam novel “Titian Nabi” karya Muhammad Masykur A.R. Said meminta kita untuk ridho dan ikhlas menerima takdir dan ujian dari-Nya, menjaga iman, *iffah*, dan memiliki sifat *haya*, serta mengajarkan kita tata cara berhaji.

Skripsi saudara Safudin (2011), yang berjudul “Nilai Religius Islam dalam Novel Sangkakala Cinta karya Khaeron Sirin”. Dalam skripsi ini membahas tentang seorang fakih yang taat dalam beragama hidup pada lingkungan yang begitu berbeda dengan dirinya, baik pada akhlak, moral, maupun kebudayaannya. Fakih diuntut untuk terus mempertahankan akidah dan ke imanannya di tengah lingkungan yang cenderung mengarah pada aspek moral dan akhlak yang kurang baik karena tergerus dan terkikis oleh derasnya kemajuan peradaban. Dan tentunya hal itu sangat berbeda dengan skripsi yang peneliti buat. Baik dari novel yang di pilih, maupun objek yang di pilih.

Dari ketiga skripsi di atas peneliti mempunyai perbedaan yang baik dari novel yang di pilih maupun objek dan fokus tema yang di buat. Meskipun sama-sama membahas tentang nilai religius yang terkandung dalam sebuah novel, akan tetapi memiliki objek dan fokus tema yang berbeda.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>27</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>28</sup>

Penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya dalam perpustakaan.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 15.



Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.<sup>29</sup>

Adapun jenis penelitian kepustakaan (*library research*) adalah bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar.<sup>30</sup> Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu.<sup>31</sup> Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.<sup>32</sup> Penelitian ini mencoba mendeskripsikan unsur religius (Aqidah, Ibadah, dan Akhlak) Tokoh Zahratul Jamilah dan Fauzan Attar pada novel *Titian Nabi* karya Muhammad Masykur A.R. Said.

## 2. Sumber Data

Menurut Cik Hasan Bisri, sebagaimana dikutip oleh Mahmud, sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).<sup>33</sup>

### a. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.<sup>34</sup>

---

<sup>29</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

<sup>30</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 72.

<sup>31</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 100.

<sup>32</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 54.

<sup>33</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 151.

<sup>34</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.



Dalam bentuk dokumen, sumber primer diartikan sebagai sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan dokumen. Sumber semacam ini disebut juga dengan *first hand sources of information* atau sumber informasi tangan pertama.<sup>35</sup>

Sumber data primer yang penulis gunakan untuk penelitian ini yaitu di ambil dari Novel Titian Nabi karya Muhammad Masykur A.R. Said yang di terbitkan DIVA Press, Jl. Wonosari, Baturetno. Banguntapan Jogjakarta, 2008.

#### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung* memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>36</sup> Sumber sekunder yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.<sup>37</sup> Data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, majalah, berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.<sup>38</sup> Mengenai data sekunder ini kita tidak dapat berbuat

**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>35</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 309.

<sup>37</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

<sup>38</sup> V. Wiratna Sujawerni, *Metode Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami)* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), hlm. 74.

apa-apa untuk menjamin mutunya. Jadi, sering kali kita harus menerima saja apa adanya.<sup>39</sup>

Buku yang menjadi sumber sekunder pada penelitian ini yaitu :

1. Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, Jakarta: Gema Insani, 2009.
2. Al-'Alamah Syaikh Abdulloh bin Abdul Aziz bin Baaz, *Syarah Kitab Tauhid Syaikh Bin Baaz*, Jakarta Timur: Pustaka Ash Shahihah, 2010.
3. Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cet. 10, 2013.
4. Dr. Khalid bin Abdullah, dkk., *Pengantar Studi Peradaban Islam*, Jakarta: Yayasan Al-Sofwa, 2011.
5. Hasan bin Ahmad Hammam et. al., *Terapi dengan Ibadah (Istighfar, Sedekah, Do'a, Al-Qur'an, Shalat, Puasa)*, Saudi Arabia: Dar Al-Kitab wa Al-Sunna, 2009.
6. Syaikh Muhammad at-Taimimi, *Kitab Tauhid (Pemurnian Ibadah Kepada Allah)*, Jakarta: Yayasan Al-Sofwa, cet. 5, 2011.
7. Syaikhul Islam Abul – Abbas Ibnu Taimiyyah, *Paradigma Ibadah (Deskripsi Hakikat Penghambaan)*, Makassar: Pustaka As-Sunnah, 2013.

---

<sup>39</sup> Abdul Chaer, *Kajian Bahasa (Struktur Internal, Pemakaian dan Pemelajaran)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 45.

8. Syaikh Muhammad bin Jamil Zainu, *Bimbingan Islam untuk Pribadi & Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Al-Sofwa, 2011, dll.

### c. Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai studi dokumen dalam penelitian kualitatif, perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai konsepsi atau pengertian dari istilah dokumen itu sendiri.<sup>40</sup>

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen ini menurut Gottschalk seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu *pertama*, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian *kedua* diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambar, atau arkeologis.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 175.

<sup>41</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 175.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>42</sup> Kajian isi dokumen merupakan ciri dengan proses sistematis, proses yang diarahkan untuk menggeneralisasikan, memanifestasikan, dan mengikuti aturan tertentu.<sup>43</sup> Secara prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati yang seandainya terdapat kesalahan atau kurang jelasan bisa dilihat kembali data aslinya. Selain itu, ada beberapa kelebihan dari studi dokumentasi, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Pilihan alternatif, untuk subjek penelitian yang sukar atau tidak mungkin dijangkau, studi dokumentasi dapat memberikan jalan untuk melakukan pengumpulan data
2. Tidak reaktif karena studi dokumentasi tidak dilakukan secara langsung dengan orang, tetapi pada benda mati maka data yang diperlukan tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti atau pengumpul data
3. Untuk penelitian yang menggunakan data yang menjangkau jauh ke masa lalu, studi dokumentasi memberikan cara yang terbaik.
4. Menurut M. Iqbal Hasan, sebagaimana dikutip oleh Mahmud mengemukakan bahwa dengan dokumen-dokumen yang tersedia,

---

<sup>42</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 183.

<sup>43</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 184.

teknik ini memungkinkan untuk mengambil sampel yang lebih besar dengan biaya yang relatif kecil.<sup>44</sup>

Teknik studi Dokumentasi direalisasikan atau diterapkan dengan tiga langkah berikut ini.

- a. Penulis membaca secara kritis sumber data dalam novel *Titian Nabi* karya Muhammad Masykur A.R. Said. Pembacaan secara hermeneutis ini dimaksudkan untuk memahami dan memiliki kembali makna yang terdapat di dalam sumber data.
- b. Penulis membaca secara berulang-ulang sumber data dalam novel *Titian Nabi* karya Muhammad Masykur A.R. Said
- c. Penulis membaca sekali lagi sumber data untuk memberi tanda bagian-bagian teks novel *Titian Nabi* karya Muhammad Masykur A.R. Said yang diangkat menjadi data dan dianalisis lebih lanjut. Penandaan ini disesuaikan dengan sumber data.

Dengan ketiga langkah tersebut diharapkan dapat diperoleh data penghayatan dan pemahaman arti secara mendalam.

**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>44</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 183.

#### d. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian paling penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.<sup>45</sup>

Menurut Mudjirahardjo Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>46</sup>

Untuk skripsi ini penulis menggunakan kajian isi (*content analysis document*). Sebagaimana dikutip oleh Imam Gunawan, Guba & Lincoln mengemukakan bahwa kajian isi (*content analysis document*) menurut Berelson ialah sebagai teknik penelitian untuk keperluan medeskripsikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif tentang manifestasi komunikasi. Sedangkan Weber menyatakan bahwa

*kajian isi* adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan sahih dari sebuah buku atau dokumen. Definisi lain mengutip apa yang dikemukakan oleh Holsti, Moleong sebagaimana dikutip oleh Imam Gunawan mengatakan bahwa *kajian isi* adalah teknik apa pun yang digunakan

---

<sup>45</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 189.

<sup>46</sup>V. Wiratna Sujawerni, *Metode Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami)*(Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), hlm. 34.



untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif, dan sistematis.<sup>47</sup>

Teknik analisis isi digunakan untuk menganalisis atau menyajikan fakta dengan cara mendeskripsikan unsur religius pada novel *Titian Nabi* karya Muhammad Masykur A.R. Said.

Adapun metode berfikir yang penulis gunakan adalah:

a. Metode Deduktif

Yakni menganalisis masalah-masalah atau pengetahuan tentang unsur religius (Aqidah, Ibadah, dan Akhlak) yang bersifat umum sebagai bahan pokok bahasan, sehingga penulis dapat menganalisis masalah-masalah tersebut untuk mengambil kesimpulan atas masalah-masalah yang bersifat khusus.

b. Metode Induktif

Yakni menganalisis masalah-masalah dan fakta-fakta yang bersifat khusus tentang unsur religius (Aqidah, Ibadah, dan Akhlak) untuk mengambil kesimpulan tentang unsur religius (Aqidah, Ibadah, dan Akhlak) secara umum.

---

<sup>47</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 181.



## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat mengenai sistematika pembahasannya, sistematika tersebut adalah sebagai berikut.

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi penulis, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

Bab pertama, memuat tentang Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab kedua, Landasan Teori yang di dalamnya membahas tentang Unsur-unsur religius yang meliputi pokok-pokok agama Islam tentang Aqidah, Ibadah dan Akhlak serta unsur-unsur novel.

Selanjutnya pada Bab ketiga, bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Kemudian Bab keempat, dalam bab ini penulis akan membahas tentang penyajian dan analisis data yang meliputi biografi penulis, gambaran umum novel *Titian Nabi* serta kandungan unsur-unsur Religius (Aqidah, Ibadah dan Akhlak) yang terdapat pada novel *Titian Nabi*.

Bab kelima, dalam bab terakhir ini akan memuat tentang Kesimpulan dan Saran. Disertai dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang bisa penulis ambil dari Novel Titian Nabi karya Muhammad Masykur A.R. Said setelah menganalisis Unsur religius dalam hal ini adalah Aqidah, Ibadah, dan akhlak, di antaranya adalah :

1. Unsur Aqidah yang meliputi :

- a) Iman kepada Allah
- b) Iman kepada Kitab-kitab Allah
- c) Iman kepada Rasul-rasul Allah
- d) Iman kepada Hari Akhir
- e) Iman kepada Takdir Allah

2. Unsur Ibadah yang meliputi :

- a) Berdo'a kepada Allah

- b) Menuntut Ilmu

**IAIN PURWOKERTO**

- c) Menegakkan Shalat

- d) Melaksanakan Ibadah Haji

- e) Menunaikan Wasiat

3. Unsur Akhlak yang meliputi :

- a) Akhlak terhadap Diri Sendiri

- b) Akhlak terhadap Orang Tua

- c) Akhlak terhadap Sesama Manusia

## B. Saran-saran

Sastra mempunyai peran sebagai salah satu alat pendidikan yang seharusnya dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, dan dalam penulisan ini dapat difokuskan pada peran dalam usaha untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian anak, peran sebagai *character building*. Artinya, sastra dapat diyakini mempunyai andil yang tidak kecil dalam usaha pembentukan dan pengembangan kepribadian anak.

Adanya unsur moral dalam karya sastra sering dikaitkan dengan fungsi sastra bagi pembentukan karakter pembaca terutama pembaca anak dalam konteks pembelajaran sastra. Pembacaan dan pembelajaran karya sastra bermuara pada afeksi, bukan kognisi. Sastra lebih berperan menggerakkan hati dan perasaan daripada mengajarkan dalam pengertian kognitif.

Pesan moral yang berwujud moral religius, termasuk didalamnya yang bersifat keagamaan, dan kritik sosial banyak ditemukan dalam cerita fiksi atau dalam genre sastra yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebuah novel banyak mengandung unsur religius. Dalam hal ini tentunya unsur religius dalam konteks pendidikan agama Islam. Untuk itu, pendidikan agama Islam sangat baik jika menggunakan novel sebagai salah satu media pembelajarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz bin Baaz, Abdulloh, *Syarah Kitab Tauhid*, (Jakarta Timur: Pustaka Ash Shahihah, 2010)
- Al-Busthomi, Yazid, *Dahsyatnya Mukjizat Tahajjud*, (Yogyakarta: Bahtera, 2015)
- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Etika Islami*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002)
- Al-Hasyimi, Abdul Mun'im, *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009)
- An-Nawawi, *Hadits Arba'in An-Nawawi*, (Jakarta: Darul Haq, 2014)
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- A.R. Said, Muhammad Masykur, *Titian Nabi*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2008)
- As-Sirjani, Raghil, *Rasulullah Teladan Semesta*, (Solo: Insan Kamil, 2011)
- At-Tamimi, Muhammad, *Kitab Tauhid (Purnian Ibadah Kepada Allah)*, (Jakarta: Yayasan Al-Sofwa, 2011)
- Bin Abduh Qaid Al-Hasyidi, *Abu Abdullah Faishal, Amalan Ringan Pemikat Hati*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010)
- Bin Abdullah al-Qasim, Khalid, dkk. *Pengantar Studi Peradaban Islam*, (Jakarta: Yayasan Al-Sofwa, 2011)

Bin Ahmad Hammad, Hasan, *Terapi dengan Ibadah (Istighfar, Sedekah, Do'a, Al-Qur'an, Shalat, Puasa)*, (Kingdom of Saudi Arabia: Dar Al-Kitab Wa Al-Sunna, 2009)

Bin Jamil Zainu, Muhammad, *Bimbingan Islam Untuk Pribadi & Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Al-Sofwa, 2011)

Bin Muhammad Ath-Thayyar, Abdullah, dkk., *Ensiklopedi Fiqih Muamalah Dalam Pandangan 4 Madzhab*, (Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif, 2009)

Bin Sholih Al-Utsaimin, Muhammad, *Syarah Tsalatsatul Ushul*, (Solo: Al-Qowam, 2005)

Bin Sulaiman Al-Harbi, Ghalib, *Sungguh Merugi Siapa yang Mendapati Orangtuanya Masih Hidup Tapi Tidak Meraih Surga*, (Jakarta: Darul Haq, 2014)

Bin Sulaiman Ar-Rob'I, Kholid, *Betapa Ampuhnya Doa*, (Solo: Al-Qowam, 2007)

Chaer, Abdul, *Kajian Bahasa Struktural Internal, Pemakaian dan Pemelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007)

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005)

Diniyah, Nur, *Fiqih untuk Madrasah Tsanawiyah*, (Surakarta: Udo Brothers, t.t.)

- Efendi, Anwar, *Bahasa & Sastra dalam Berbagai Pespektif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008)
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015)
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Nashir, Haedar, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013)
- Nurgiyantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013)
- Pasmin, dkk., *Aqidah Akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah (Kelas 8 Semester 2)*, (Surakarta: Cv. Alfadinar, t.t.)
- Pasmin, dkk., *Aqidah Akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah (Kelas 9 Semester 1)*, (Surakarta: Cv. Alfadinar, t.t.)
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011)
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami)*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012)



Suranto, *Pintar Al-Islam*, (Yogyakarta: Taman Pustaka Suara Muhammadiyah, 2015)

Sutanto, Teguh, *The Power of 33 Sunah Nabi Muhammad saw.*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)

Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas (Buku Panduan Wajib bagi Para Pendidik)*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014)

Taimiyah, Ibnu, *Paradigma Ibadah (Deskripsi Hakikat Penghambaan)*, (Makassar: Pustaka As-Sunnah, 2013)

Taufiq, Ferry, *Maha Dahsyat Keajaiban 9 Amalan Sunnah*, (Yogyakarta: Lafal, 2015)

Thalib, Muhammad, *To Be The Best Person (70 Ciri-Ciri Pribadi Terbaik Sepanjang Zaman)*, (Yogyakarta: Ma'alimul Ushrah Media, 2012)

Umar, Bukhari, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Amzah, 2015)

@teladanrasul, *Hikayah Cinta*, (Jakarta: Qultum Media, 2014)



**IAIN PURWOKERTO**

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### REKOMENDASI ALASAN MEMILIH NOVEL TITIAN NABI

1. Taufiqurrahman al-Azizy, *pengarang best-seller novel-novel spiritual kontemporer.*

“Temanya tentang Cinta, tapi ini bukan novel *teenlit*, yang cengeng dan tak logis bak sinetron. Ini *pure* novel sastra religius. Secara maknawi, *ikon* kisah cinta Attar-Zahra dalam novel ini menginspirasi keshalihan dalam merajut tali kasih sesama (*yang kini sangat langka!*). Secara sastrawi, saya acungkan dua jempol akan kekuatan konsistensi ceritanya ditengah kompleksitas tokoh dan alurnya, serta keindahan pilihan idiom/diksi kalimatnya. Pada sisi sastrawi ini, saya memprediksi *Titian Nabi* akan tampil sebagai “pesaing berat” *Ayat-Ayat Cinta* Habiburrahman El Shirazy, apalagi keduanya sama-sama alumni Mesir. Orang-orang film macam Dedy Mizwar, Chaerul Umam, ataupun Hanung sebaiknya segera memfilmkan novel ini, agar mereka yang malas baca buku bisa ikut menikmati cita rasa keindahan, kekuatan, dan kekayaan hikmah spiritual novel ini. *Subhanallah*, saya luar biasa terkesima pada totalitas mengarang *akhi fillah* Muhammad Masykur, selamat, *Akhi...!!*”

2. H. Rukman Ar. Said, LC., *Dosen STAIN Palopo Sul-Sel.*

“Saya tidak pernah menangis membaca buku, tapi jujur, membaca *Titian Nabi* ini membuat air mata saya tidak tertahan.”

3. H. Andi Aderus, MA., *Dosen UIN Makasar.*

“Sangat rugi kalau sampai melewatkan novel ini.”

**IAIN PURWOKERTO**





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 Telp. 0281-635624 Fax 0281-636553  
Purwokerto 53128

Hal : **Permohonan Persetujuan  
Judul Skripsi**

Purwokerto, 03 Juni 2016

Kepada:

**Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. Nama : **Isya Setyaningsih**
2. NIM : **1223308079**
3. Jurusan : **PAI**
4. Tahun Akademik : **2015 / 2016**

Dengan ini saya memohon dengan hormat perkenankan Bapak untuk menyetujui judul skripsi guna melengkapi sebagian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun Judul skripsi yang saya ajukan adalah sebagai berikut :

**ANALISIS UNSUR RELIGIUS PADA NOVEL TITIAN NABI KARYA MUHAMMAD MASYKUR A.R. SAID**

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing adalah : **Sony Susandra, M.Ag.**

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

**Sony Susandra, M.Ag**  
NIP. 19720429 199903 1 001

Hormat Saya,

**Isya Setyaningsih**  
NIM. 1223308079

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.**

NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 Telp. 0281-635624 Fax 0281-636553  
Purwokerto 53128

### REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari Mahasiswa :

Nama : **Isya Setyaningsih**  
NIM : **1223308079**  
Jurusan : **PAI**  
Angkatan Tahun : **2012/2013**  
Tahun Akademik : **2015/2016**  
Judul Proposal Skripsi : **ANALISIS UNSUR RELIGIUS PADA NOVEL TITIAN NABI KARYA MUHAMMAD MASYKUR A.R. SAID**

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan setelah yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 03 Juni 2016

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.**  
NIP. 19730717 199903 1 001

Dosen Pembimbing

**Sony Susandra, M.A.g**  
NIP. 19720429 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 Telp. 0281-635624 Fax 0281-636553  
Purwokerto 53128

**BLANGKO PENGAJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Isya Setyaningsih
2. NIM : 1223308079
3. Jurusan : PAI
4. Semester : VIII (delapan)
5. Penasehat akademik : Sumiarti, M.Ag
6. IPK (sementara) : 3.63

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto dengan judul : ANALISIS UNSUR RELIGIUS PADA NOVEL TITIAN NABI KARYA MUHAMMAD MASYKUR A.R. SAID

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

**Sony Susandra, M.Ag.**  
NIP. 19720429 199903 1 001

Purwokerto, 03 Juni 2016  
Yang mengajukan,

**Isya Setyaningsih**  
NIM. 1223308079





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Irya Setyaningsih  
 NIM : 1223308079  
 Jur./Prodi : Tarbiyah / PAI-MR  
 Tanggal Seminar : 15 Juni 2016  
 Judul Proposal : Analisis Catur Religius Pada Novel  
Tuhan Nabi Kenja Muhammad Hanjur  
A.R. Said

CATATAN :

1. Pemenggalan judul yang baik
2. Daftar Pustaka diadjad


PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....  
 .....

Ketua Jurusan/Prodi.PAI..  
  
 Dr. Suparno, S. Ag., M.A.  
 NIP. 19730717 1979031 001

Purwokerto, 15 Juni 2016

Penguji

  
 Drs. Turlan, M. Pd.  
 NIP. 19680109 197403 1001



**BERITA ACARA / DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

1. Hari / Tanggal : Rabu, 15 Juni 2016
2. Waktu : 12.00 WIB
3. Nama : Isya Setyaningsih
4. NIM : 1223308079
5. Semester / Jurusan : VIII (Delapan) / PAI
6. Tahun Akademik : 2015/2016
7. Tempat : Ruang Micro Teaching 3
8. Peserta seminar : (Dalam Tabel)

NO	NIM	PESERTA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1.	1223308079	Isya Setyaningsih	2012	1.
2.	1223301214	Nurul Gomariyah	2012	2.
3.	1223308068	Iri Wargoad	2012	3.
4.	1223301198	Fitri Nur Hidayah	2012	4.
5.	1223301169	WIM Mutoharroh	2012	5.
6.	1223302672	Wahdani Linceum	2012	6.
7.	102338025	Agus Darotah	2012	7.
8.	1223301058	Hesti Hidayah	2012	8.
9.	1223301052	Marifatul Hikmah	2012	9.
10.	1223301075	Khanifaetus . S		10.
11.				11.
12.				12.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing  
  
**Sony Susandra, M.Ag.**  
NIP. 19720429 199903 1 001

Purwokerto, 15 Juni 2016

Hormat Saya,

**Isya Setyaningsih**  
NIM. 1223308079

Moderator

**Dr. Furdan, M.Pd.**  
NIP. 19680109 199403 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

**SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : In.17/FTIK.J.(PAI)/PP.00.9/194-a./2016

Yang bertandatangan di bawahini, KetuaJurusan/Prodi PAI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsiberjudul :

**ANALISIS UNSUR RELIGIUS PADA NOVEL TITIAN NABI**  
**KARYA MUHAMMAD MASYKUR A.R. SAID**

Yang disusun oleh :

Nama : Isya Setyaningsih  
NIM : 1223308079  
Semester : VIII  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 15 Juni 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 20 Juni 2016

Mengetahui,  
KetuaJurusan/Prodi PAI



Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199031 001

Moderator/Nara Sumber,

Drs. Yuslam, M.Pd.  
NIP. 19680109 199403 1 001

KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 Telp. 0281-635624 Fax 0281-636553  
 Purwokerto 53128



Nama : Isya Setyaningsih  
 No. Induk : 1223308079  
 Jurusan : PAI  
 Nama Pembimbing : **Sony Susandra, M.Ag.**  
 Judul Skripsi : ANALISIS UNSUR RELIGIUS PADA NOVEL TITIAN NABI KARYA MUHAMMAD MASYKUR A.R. SAID

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*	Tanda Tangan**	
				Pembimbing	Mahasiswa
1.	Juni 2016	Senin, 6 Juni 2016	Alektade penelitian,		
2.	Juni 2016	Rabu, 8 Juni 2016	Bagian perusahaan. foodnode		
3.	Juni 2016	Kamis, 9 Juni 2016	Sumber data		

Purwokerto, 03 Juni 2016  
 Pembimbing,

**Sony Susandra, M.Ag.**  
 NIP. 19720429 199903 1 001

\* Diisi Pokok-pokok Bimbingan  
 \*\* Diisi Setiap Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

**SURAT KETERANGAN**  
No. In. 17/WD.I.FTIK/PP.009/ 2185 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan I, menerangkan bahwa :

N a m a : *Isya Setyaningsih*

NIM : *1223308079*

Prodi : *PAI*

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *L U L U S* pada :

Hari/Tanggal : *Selasa, 19 Juli 2016*

Nilai : *B*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Juli 2016  
Wakil Dekan I,



*Dr. Fauzi, M.Ag*  
19740805 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN WAKAF**  
No. : In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/562/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Isya Setyaningsih  
NIM : 1223308079  
Program : Sarjana/SI  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.







وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبونو  
الوحدة لتنمية اللغة

www.stainpurwokerto.ac.id

عنوان : شارع جنرال أميدياني رقم : ٤٠، بورنوبونو ٣١٢٦، هاتف ٠٢٨١-٠٧٨١-٦٣٥٦٢٤

## المشاهدة

Nomor: St. ٢٦ / PBI / KS. ٧. ٥٩ / ٢٠١٣

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:  
عيسى سنياننجسيه (٨٠٧٩-١٢٢٣٣)

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة اجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط  
وذلك بعد اتمام الدراسة التي عقدها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٩٠  
(ممتاز)

بورنوبونو، ٠٧ أكتوبر ٢٠١٣  
الوحدة لتنمية اللغة،



Lc. M.S.I.  
رقم الموظف : ٣١٠٠١-١٩٩٩-٣٢٦-١٩٧٤





**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**STATE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

**Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)**

**CERTIFICATE**

*Number: Sil.23/UPB/KS.02/058/2013*

This is to certify that :

**ISYA SETYANINGSIH (1223308079)**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

**SCORE: 76**

**GRADE: VERY GOOD**

Purwokerto, October 07<sup>th</sup> 2013  
 Head of Language Development Unit,



*Supriyanta, S.S., M.S.I.*  
 NIP. 19740326 199903 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PUSAT PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
Alamat: Jl. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto 53126  
Website: <http://www.stainpurwokerto.ac.id>

# Sertifikat

Nomor: **Sti.23/PPMP/PP.009/135/2012**

Diberikan oleh PPMP STAIN Purwokerto kepada:

**Isya Setyaningsih / 1223308079**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam  
Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)  
dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI)  
yang diselenggarakan pada tanggal 11 Agustus 2012

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTA	
a. Tartil	75
b. Tahfid	75
c. Kitabah	75
2. PPI	75

Purwokerto, 10 September 2012

Kepala PPMP,



Dr. Atabik, M.Ag.

NIP. 19651205 199303 1 004





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PUSAT KOMPUTER

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 – 635624 Fax. 635653 Purwokerto 53126

SKALA PENILAIAN	
NILAI	EKUIVALENSI
A	90 - 100
B	80 - 89
C	60 - 79
D	< 59

**S E R T I F I K A T**

Nomor : Sti-23/PUSKOM- /IV/2013

Diberikan kepada :

**Isya Setyaningsih**

NIM : 1223308079

lahir pada tanggal : 28 Oktober 1994 di Cilacap  
Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer  
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh Pusat Komputer STAIN Purwokerto  
pada tanggal 15 – 17 April 2013

Purwokerto, 29 April 2013  
Kepala Pusat Komputer

Agus Sirtyanto, M. Si  
NIP : 197509071999031002

Foto  
3x4  
Hitam-  
Putih

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	C+
Microsoft Power Point	B+





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281), 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : In. 22/KL. FTIK/PP.009/ 075 /2016  
 Diberikan kepada :

Nama : *Jsyia Setyaningsih*  
 NIM : 1223308079

Sebagai tanda yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016  
 pada tanggal 18 Januari sampai dengan 29 Februari 2016



Mengetahui,  
 Dekan,  
**Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum.**  
 NIP. 19740228 199903 1 005

Purwokerto, 28 April 2016  
 Kepala Laboratorium FTIK,

**H. Siswadi, M. Ag**  
 NIP. 19701010 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40.A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

**Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa:**

**Nama : ISYA SETYANINGSIH**

**NIIM : 1223308079**

**Fakultas / Prodi : FTIK/ PAI**

**Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Posdaya Berbasis Masjid Angkatan XXXVII**

**IAIN Purwokerto Tahun 2016 Bertempat di:**

**Desa : BANJARPANEPEN**

**Kecamatan : SUMPIUH**

**Kabupaten : BANYUMAS**

**Mulai tanggal 21 Maret sampai dengan 5 Mei 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,5 (A)**

**Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN.**



**Purwokerto, 25 Mei 2016**

**Ketua LPPM,**

**Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.**

**NIP. 19630707 199203 1 007**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Isya Setyaningsih
2. NIM : 1223308079
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Warga Negara : Indonesia
5. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 28 Oktober 1994
6. Alamat Rumah : Jl. Kenari Rt. 03 Rw. 13 Tritih Kulon,  
Kec. Cilacap Utara, Kab. Cilacap
7. Nama Ayah : Muhammad Suardi
8. Nama Ibu : Tasiyem
9. Status Pernikahan : Belum Menikah

### B. Riwayat Pendidikan

4. Pendidikan Formal
  - a. SDN Tritih Kulon 03 Lulus Tahun 2006
  - b. Mts Miftahuusalam Banyumas Lulus Tahun 2009
  - c. Ma Miftahuusalam Banyumas Lulus Tahun 2012
  - d. IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun  
Masuk 2012

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 19 Juli 2016

  
**Isya Setyaningsih**  
**NIM. 1223308079**